

PEDOMAN

PENULISAN SKRIPSI, TESIS & DISERTASI



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

TERAKREDITASI A



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG**

**PEDOMAN
PENULISAN SKRIPSI, TESIS, & DISERTASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**



**BANDUNG
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

Jalan A.H. Nasution No. 105 Cibiru Bandung 40614 Telp. (022) 7800525 Fax. (022) 7803936
website : www.uinsgd.ac.id email: info@uinsgd.ac.id

**KEPUTUSAN SENAT UNIVERSITAS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
NOMOR: B-079/Un.05/Snt/Kp.07.6/05/2018**

**TENTANG
PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

KETUA SENAT UNIVERSITAS:

- Mengingat :**
1. Bahwa untuk menjamin orisinalitas, kualitas dan manfaat penulisan skripsi, tesis dan disertasi bagi mahasiswa program sarjana, magister, dan doktor pada UIN Sunan Gunung Djati Bandung, perlu disusun pedoman penulisan skripsi, tesis, dan disertasi;
 2. Bahwa berdasarkan pertimbangan di atas dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan;
- Menimbang :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 tentang pedoman Penyusunan Kurikulum PTKI;
 9. Peraturan Menteri Agama No. 7142 Tahun 2017 tentang Pencegahan *Plagiarism* di PTKI
 10. Keputusan Menteri Agama Nomor 39 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019;
 11. Keputusan Diraktur Jenderal Nomor 114 Tahun 2015 tentang Standar Kompetensi Lulusan PTAI;
 12. Keputusan Diraktur Jenderal Nomor 114 Tahun 2015 tentang Standar Kompetensi Lulusan PTAI;
 13. Keputusan Senat Universitas Nomor Un.05/Snt/Kp.07.6/001/2015 sebagaimana diubah oleh keputusan Senat Universitas Nomor B-035/Un.05/Snt./Kp.07.6/03/2018 tentang Tata Kerja Senat Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
 14. Keputusan Senat Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor Un.05/Snt/Kp.07.6/002/2015 tentang Pembentukan Komisi Senat Universitas.

Mengingat : Hasil Rapat Pleno Senat Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung tanggal 14 Mei 2018;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. **PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG;**
 2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan;
 3. Keputusan ini akan dilakukan perbaikan jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan kekurangan

Ditetapkan di Bandung
Pada tanggal 14 Mei 2018
Ditetapkan,

Prof. Dr. H. Nanat Fatah Natsir, MS.
NIP. 195412111979031001

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth:

1. Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
2. Para Dekan Fakultas di Lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
3. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
4. Para Kepala Biro di Lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
5. Para Ketua Lembaga / Kepala Pusat di Lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
6. Para Ketua Jurusan/Program Studi di Lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung;



**SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
NOMOR: B- 644/Un.05/I.1/PP.00.9/08/2020**

**TENTANG
PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

REKTOR UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

- Menimbang :**
- a. Bahwa dalam rangka kelancaran dan tertibnya penulisan karya ilmiah berupa skripsi, tesis, dan disertasi, dipandang perlu disusun pedoman penulisan skripsi, tesis, dan disertasi di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
 - b. Bahwa pedoman penulisan skripsi, tesis, dan disertasi dapat dijadikan acuan oleh civitas akademika dalam menjamin orisinalitas, kualitas, dan manfaat karya tulis ilmiah di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
 - c. bahwa untuk memberi landasan hukum bagi pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) dan (b) dipandang perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Sunan Gunung Djati Bandung menjadi UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 jo. PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2017 tentang Perubahan kedua atas PMA No. 7 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
 8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah;
 10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan;
 11. Keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: 136/Un.05/I.1/PP.00.9/07/2016 tentang Pemberlakuan Pedoman Kurikulum UIN Sunan Gunung Djati Bandung Mengacu pada Kerangka

Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);

12. Keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor 554/Un.05/I.1/PP.00.9/07/2020 tentang Pedoman Akademik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020;
13. Keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-240/Un.05/I.1/PP.00.9/11/2017 tentang Standard Operating Procedure Validasi Karya Ilmiah.

Memperhatikan : Keputusan Senat Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-079/Un.05/Snt/Kp.07.6/06/2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
- PERTAMA : Memberlakukan Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi UIN Sunan Djati Bandung sebagaimana termaktub pada lampiran yang menjadi satu kesatuan dalam keputusan ini.
- KEDUA : Pedoman penulisan skripsi, tesis, dan disertasi ini harus dijadikan acuan oleh seluruh civitas akademika dalam menjamin orisinalitas, kualitas, dan manfaat karya tulis ilmiah di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 13 Agustus 2020

Rektor,



Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si
NIP. 196204101988031001

Tembusan kepada Yth:

1. Menteri Agama RI di Jakarta;
2. Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI di Jakarta;
3. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
5. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
6. Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati di Bandung;
7. Para Dekan di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati di Bandung;
8. Para Ketua Jurusan/Program Studi di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati di Bandung;
9. Para Ketua Lembaga dan Kepala UPT di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati di Bandung.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur dipersembahkan ke hadirat Allah SWT, karena atas kehendak-Nya Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dapat diselesaikan. Pedoman ini dipandang perlu dalam rangka merespons perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dalam rangka memenuhi tuntutan perubahan dan kemajuan zaman, serta tuntutan kebutuhan sivitas akademika.

Pedoman penulisan skripsi, tesis, dan disertasi ini merupakan pengembangan dari ketentuan yang telah digariskan dalam Keputusan Rektor IAIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor 03 Tahun 1987 yang kemudian diikuti dengan Keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor 19 Tahun 2007. Secara substansial, pedoman ini merupakan bentuk aturan umum yang memberikan kemudahan kepada unit-unit pelaksana akademik (Fakultas dan Pascasarjana) untuk menyusun panduan dan petunjuk teknis penulisan skripsi, tesis, dan disertasi.

Selain ditujukan untuk memberikan acuan dan informasi regulasi kepada para mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas akhir, penyusunan pedoman ini juga ditujukan bagi para dosen pembimbing dalam memberikan arahan kepada mahasiswa bimbingannya mengenai prosedur teknis penulisan skripsi, tesis, dan disertasi di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pedoman yang disertai contoh format ini dibuat agar diperoleh keseragaman rujukan baik dalam penulisan proposal maupun dalam penulisan laporan skripsi, tesis, dan

disertasi di lingkungan fakultas dan pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kehadiran pedoman ini, dengan segala kekurangan dan kelebihannya, diharapkan dapat bermanfaat bagi upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu lulusan serta pengembangan keilmuan UIN Sunan Gunung Djati Bandung di masa depan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan petunjuk kepada kita dalam mewujudkan visi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Bandung, 6 Juni 2018
Rektor,

Prof. Dr. H. Mahmud. M. Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Skripsi, Tesis, dan Disertasi.....	1
B. Etika Penelitian Ilmiah.....	4

BAB II FORMAT PROPOSAL SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI

A. Bagian Awal.....	9
B. Bagian Utama.....	11
C. Bagian Akhir.....	15

BAB III FORMAT SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI

A. Bagian Awal.....	17
B. Bagian Utama.....	22
C. Bagian Akhir.....	40

BAB IV TATA CARA PENULISAN SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI

A. Bahan dan Ukuran Naskah.....	43
---------------------------------	----

B. Pengetikan.....	44
C. Penomoran.....	48
D. Transliterasi.....	52
E. Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka	53
F. Catatan Kaki.....	54
Lampiran	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Skripsi, tesis, dan disertasi merupakan karya ilmiah mahasiswa sebagai persyaratan wajib untuk memperoleh gelar sarjana, magister, dan doktor di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Skripsi, tesis, dan disertasi memiliki kesamaan sebagai karya tulis yang disusun berdasarkan hasil penelitian ilmiah. Penyampaian hasil penelitian merupakan peluang sangat penting bagi mahasiswa dalam menunjukkan kemampuan menerapkan pendekatan dan kaidah ilmiah untuk mendapat pengetahuan dan melaporkannya secara tertulis. Pada umumnya, dalam penelitian jenjang sarjana (S1) tidak dituntut adanya sintesis atau penemuan baru. Pada jenjang magister (S2), mahasiswa dituntut dapat membuat sintesis atau gagasan baru sebagai produk penelitiannya. Pada jenjang doktor (S3), mahasiswa dituntut menunjukkan pemahaman mendalam dan komprehensif mengenai perkembangan mutakhir

pengetahuan ilmiah di bidang ilmunya. Mahasiswa peneliti S3 juga diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran yang signifikan berupa penawaran gagasan baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat atau institusi yang diteliti (*research setting*), lengkap dengan mekanisme kerja gagasan tersebut. Hal ini sesuai dengan misi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, wahyu memandu ilmu dalam bingkai akhlak karimah untuk mewujudkan Islam sebagai *rahmah lil alamin*.

Secara berurutan, mahasiswa jenjang S1 diharapkan mampu mengkaji dan mentransfer ilmu berdasarkan prosedur ilmiah dalam konteks wahyu memandu ilmu dan implikasinya terhadap kemaslahatan umat, sedangkan mahasiswa jenjang S2 diharapkan mampu melakukan validasi terhadap hasil kajian ilmiah dan mentransfernya kepada masyarakat akademik dengan menjunjung tinggi akhlak karimah. Sementara itu, mahasiswa jenjang S3 hendaknya mampu menemukan atau mengembangkan teori, konsep, atau gagasan ilmiah baru, dan memberikan kontribusi konkret kepada masyarakat melalui penawaran gagasan ilmiah-amaliah dalam konteks wahyu memandu ilmu dalam bingkai

akhlak karimah yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Topik dan metode penelitian yang dipilih sebagai kajian karya tulis ilmiah ditentukan oleh mahasiswa sendiri sesuai dengan minatnya, tetapi ruang lingkup kajian harus sesuai dengan ranah program studi tempat mahasiswa tersebut menimba ilmu. Dalam hal ini, mahasiswa diberi kebebasan untuk menentukan pendekatan dan metode penelitian yang sesuai dengan aspek dan/atau variabel yang terdapat dalam topik penelitian skripsi (S1), tesis (S2) dan disertasi (S3).

Untuk memenuhi hal-hal di atas, panduan ini disusun sedemikian rupa hingga mencakup rambu-rambu penyusunan karya tulis ilmiah dengan pelbagai pendekatan dan metode penelitian yang harus dijadikan acuan bagi mahasiswa calon sarjana, calon magister, dan calon doktor UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Selain itu, rambu-rambu tersebut juga harus dijadikan acuan bagi pembimbing dan promotor dalam mendampingi para mahasiswa selama menyusun skripsi, tesis, dan disertasi mereka.

B. Etika Penelitian Ilmiah

Seorang peneliti dalam melakukan penelitian untuk menyusun karya tulis ilmiah termasuk skripsi, tesis, dan disertasi seyogianya memiliki kesadaran yang tinggi terhadap hal-hal di bawah ini.

1. Kesadaran terhadap status dan peran sebagai ilmuwan di masyarakat. Konteks sosial dari proses, hasil, dan produk laporan hasil penelitian mahasiswa akan dibaca oleh komunitas atau masyarakat akademis.
2. Kesadaran terhadap norma-norma ilmiah yang harus dipatuhi. Kesadaran ini menuntut pertanggungjawaban peneliti kepada dirinya sendiri, kepada masyarakat peneliti, dan kepada masyarakat umum.

Etika penelitian memberikan pedoman mengenai hal-hal yang sah dan tidak sah atau dilarang sesuai dengan norma moral dan etika keilmuan yang harus dipatuhi oleh setiap peneliti dalam melakukan penelitian. Seorang peneliti akan dianggap melanggar moral atau etika penelitian dan berpotensi mendapat sanksi, apabila:

1. mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber baik secara utuh maupun sebagian tanpa menyebutkan sumbernya dalam catatan kaki/kutipan;
2. menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kaki/kutipan;
3. merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan atau teori tanpa menyebutkan sumbernya dalam catatan kaki/kutipan;
4. memalsukan data dalam arti mengubah data hasil penelitian yang sesungguhnya ditemukan di lapangan;
5. berbohong dalam menggunakan metodologi penelitian yang digunakan (mis. dalam penentuan sampel, pemalsuan subjek/responden secara random dalam eksperimen, dst).
6. membuat/merekayasa data yang tidak sesuai dengan data penelitian sesungguhnya;

7. mengklaim penelitian orang lain sebagai penelitiannya sendiri;
8. mengubah data asli dari lapangan agar dapat menguji hipotesis sesuai dengan kehendaknya sendiri.

Peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai etika ilmiah penelitian terdapat dalam Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 70. Lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) yang kemudian terbukti merupakan jiplakan, akan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Untuk menghindari terjadinya plagiarisme, peneliti dan pihak yang berwenang dapat melakukan pengecekan naskah skripsi, tesis, dan disertasi dengan memanfaatkan aplikasi (*software*) sebagai berikut:

1. *Dupli Checker* (www.duplichecker.com)
2. *Copy Leaks* (<https://copyleaks.com>)
3. *Paper Rater* (<https://www.paperrater.com>)

4. *Plagiarism Checker*
(<https://www.grammarly.com/plagiarism-checker>)
5. *Plagium* (www.plagium.com/)
6. *Plag Scan* (www.plagscan.com/)
7. *Viper* (www.scanmyessay.com/)
8. *Turnitin* (www.turnitin.com/)

BAB II

FORMAT PROPOSAL SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI

Proposal merupakan karya tulis yang harus dipersiapkan mahasiswa sebagai langkah awal untuk merancang skripsi, tesis, dan disertasi yang juga merupakan bagian dari perencanaan penyusunan karya-karya tulis tersebut. Naskah proposal terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Naskah ditulis dengan huruf *Times New Roman*, ukuran 12 dengan spasi 1,5 pada kertas HVS ukuran A4, 80 gram.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup sampul depan (*cover*), lembar judul, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

1. Sampul depan memuat judul proposal, lambang UIN Sunan Gunung Djati, nama mahasiswa, nama prodi/jurusan dan fakultas tempat penyusunan proposal, serta tahun penilaian proposal.

2. Lembar judul, sama dengan sampul depan, namun menggunakan kertas HVS ukuran A-4, warna putih.
3. Lembar pengesahan memuat tulisan LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL, judul proposal, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama pembimbing akademik, tanggal penilaian, kolom persetujuan untuk dosen pembimbing akademik serta kolom pengesahan untuk ketua program studi atau ketua jurusan.
4. Kata pengantar memuat uraian singkat mengenai maksud penyusunan proposal, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi terhadap penyelesaian proposal. Kata pengantar tidak memuat hal-hal yang ilmiah. Di pojok kanan bawah paragraf kata pengantar ini dituliskan kata Bandung diikuti dengan bulan dan tahun penyusunan proposal serta nama penyusun.
5. Daftar isi menyajikan informasi secara menyeluruh mengenai isi proposal, mulai halaman judul hingga lampiran. Daftar isi dilengkapi dengan nomor halaman untuk menemukan detail isi yang diinformasikan.

6. Daftar tabel (jika ada) memuat urutan tabel yang terdapat dalam naskah proposal. Urutan tabel dibuat dengan angka Arab dalam kaitan dengan urutan bab, subbab dalam bagian utama. Setelah nomor tabel kemudian ditulis judul tabel, dan halaman tabel dalam naskah proposal.
7. Daftar gambar (jika ada) memuat urutan gambar (grafik, diagram, peta, dan lain-lain yang termasuk kategori gambar) yang terdapat dalam naskah proposal. Cara penulisan daftar gambar sama dengan daftar tabel.
8. Daftar lampiran memuat urutan lampiran yang terdapat dalam naskah proposal. Setelah nomor urut lampiran kemudian ditulis lampiran. Daftar lampiran tidak mencantumkan nomor halaman.

B. Bagian Utama

Bagian utama terdiri atas: pendahuluan, metodologi penelitian, dan kajian hasil penelitian terdahulu.

1. Pendahuluan

Pendahuluan mengandung latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka berpikir, dan hipotesis.

- a. Latar belakang penelitian memuat alasan-alasan mendasar mengenai pentingnya penelitian terhadap sebuah topik. Latar belakang ini hendaknya memuat fenomena/isu atau permasalahan yang muncul di lapangan (latar fenomenologis) lalu dikritisi dengan menggunakan teori, konsep, dalil dan peraturan yang relevan (latar teoretis).
- b. Rumusan masalah memuat pernyataan singkat tentang masalah pokok yang diteliti (*research problem*), lalu diikuti dengan sejumlah pertanyaan penelitian yang relevan dengan aspek/variabel yang diteliti.
- c. Tujuan penelitian memuat sasaran/target yang akan dicapai dalam penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian.
- d. Manfaat penelitian memuat manfaat teoretis (*theoretical significance*) dan manfaat praktis (*practical significance*) yang akan diperoleh dari hasil penelitian.

- e. Ruang lingkup dan batasan penelitian memuat asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian dan merupakan penegasan dari batasan masalah. Pada bagian ini, variabel dan indikator penelitian harus dijabarkan secara spesifik. Uraian mengenai ruang lingkup ini bersifat opsional dalam arti dapat diadakan atau dinafikan sesuai dengan karakteristik keilmuan dan kepentingan program studi.
- f. Kerangka berpikir memuat persepsi dan pendapat peneliti sendiri mengenai aspek/variabel yang akan diteliti, bukan kajian teoretis atau latar belakang masalah. Namun, persepsi dan pemikiran ini hendaknya diverifikasi atau ditahkik dengan menggunakan teori, konsep, dalil dan peraturan yang relevan hingga menghasilkan paradigma penelitian yang dijadikan acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian berbasis paradigma wahyu memandu ilmu, tidak tertutup kemungkinan dijadikannya Alquran sebagai verifikator utama pemikiran peneliti dalam menyusun kerangka berpikir.

g. Hipotesis (jika ada) mengungkapkan jawaban sementara didasarkan pada asumsi atau postulat yang diungkapkan dalam kerangka pemikiran.

2. Metodologi Penelitian

Bagian ini berisi: 1) Pendekatan dan metode penelitian; 2) Jenis dan sumber data; 3) Teknik pengumpulan data; dan 4) Teknik analisis data. Namun bagi prodi-prodi tertentu yang memerlukannya, hal-hal di bawah ini dapat diberlakukan, yakni:

- a. penentuan tempat dan waktu pelaksanaan penelitian, juga deskripsi singkat mengenai lokus penelitian dan petanya;
- b. penentuan bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian (untuk penelitian sains dan teknologi);
- c. cara kerja penelitian yang memuat uraian secara detail urutan pelaksanaan penelitian;
- d. cara analisis data yang memuat pendekatan dan cara pengujian hipotesis (jika ada) baik melalui analisis statistik deskriptif, inferensi maupun cara analisis lainnya.

3. Hasil Penelitian Terdahulu

Bagian ini memuat kajian mengenai hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Kajian hasil penelitian sebelumnya diperlukan untuk: a) memastikan bahwa penelitian saat ini asli, bukan duplikasi atau hasil plagiarisme; b) menunjukkan perbedaan dan persamaan antara hasil penelitian yang lain dengan yang akan dicapai peneliti saat ini; c) membantu peneliti dalam menemukan rujukan kajian yang relevan dengan topik penelitian.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat jadwal pelaksanaan penelitian, daftar pustaka, dan lampiran.

- a. Jadwal pelaksanaan penelitian memuat perkiraan lamanya persiapan dan pelaksanaan penelitian dalam penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi.
- b. Daftar pustaka disusun secara vertikal menurut urutan abjad.
- c. Lampiran-lampiran diberi nomor dengan angka Arab, tanpa nomor halaman.

BAB III

FORMAT SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI

Seperti halnya proposal, skripsi, tesis, dan disertasi terdiri atas tiga bagian utama yakni bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas: halaman judul (*cover*), abstrak, halaman persetujuan, halaman pernyataan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), dan daftar lampiran (jika ada). Bagian isi terdiri atas beberapa bab, mulai bab pertama yakni bab pendahuluan sampai bab terakhir yakni bab penutup. Bagian akhir terdiri atas: daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup sampul depan (*cover*), halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

1. **Sampul depan** memuat judul skripsi, tesis, atau disertasi, lambang UIN Sunan Gunung Djati, nama

mahasiswa, nama program studi dan atau jurusan serta fakultas tempat penyusunan karya ilmiah, serta tahun penilaiannya. Contoh sampul depan terdapat pada Lampiran 1.

2. **Halaman judul** sama dengan sampul depan namun menggunakan kertas HVS ukuran A-4, berwarna putih.
3. **Abstrak** merupakan ringkasan utuh dan singkat yang mencerminkan seluruh isi karya tulis ilmiah. Abstrak mencakup seluruh unsur utama hasil karya ilmiah dan ditempatkan di bagian muka. Abstrak diketik satu spasi pada satu halaman. Isinya mencakup: 1) identitas laporan (nama mahasiswa, NIM, tahun, dan judul laporan); 2) permasalahan penelitian; 3) tujuan penelitian; 4) kerangka berpikir dan hipotesis (jika ada); 5) metode penelitian; dan 6) hasil penelitian. Abstrak skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia (kecuali prodi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), sedangkan abstrak tesis ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris (kecuali tesis prodi Bahasa Arab). Sementara itu, abstrak disertasi ditulis dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris. Halaman

abstrak diletakkan setelah halaman judul bagian dalam.

4. **Halaman pernyataan karya sendiri** memuat nama mahasiswa, tempat dan tanggal lahir, NIM, jurusan/program studi dan judul skripsi, tesis atau disertasi. Isi pernyataan ini meliputi: karya ilmiah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, karya tulis murni bukan gagasan dan rumusan tim pembimbing; mencantumkan daftar pustaka; dan diakhiri dengan kesedian menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik apabila di kemudian hari ditemukan adanya penyimpangan. Lembar pernyataan ini ditandatangani oleh mahasiswa di atas materai.
5. **Halaman pengesahan** memuat tulisan LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI, TESIS, atau DISERTASI, judul skripsi, tesis atau disertasi, nama penyusun, nomor induk mahasiswa, tanggal penilaian, kolom persetujuan dosen Pembimbing I dan II atau Promotor I, II, dan III (disertasi), serta kolom pengesahan oleh ketua program studi/ketua jurusan dan dekan fakultas.

6. **Halaman pedoman penggunaan** skripsi, tesis, dan disertasi memuat tulisan: Skripsi//Tesis/Disertasi ini tidak dipublikasikan, tersedia di perpustakaan di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dan pengutipan harus menyebutkan sumbernya sesuai dengan kebiasaan ilmiah. Dokumen ini merupakan hak milik UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
7. **Kata pengantar** memuat uraian singkat mengenai maksud penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi terhadap keberhasilan penyelesaian skripsi, tesis, dan disertasi. Kata pengantar tidak memuat hal-hal yang bersifat ilmiah dan tanpa diksi sapaan Bapak, Ibu dan Saudara. Di pojok kanan bawah paragraf kata pengantar ditulis kata: Bandung, bulan tahun penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi tersebut, lalu di bawahnya ditulis kata Penyusun, dan nama mahasiswa yang bersangkutan.
8. **Daftar isi** menyajikan informasi secara menyeluruh mengenai isi skripsi, tesis, dan disertasi, mulai halaman judul hingga lampiran. Khusus bagian utama hanya dikemukakan mengenai bab dan

subbab saja. Untuk bagian awal diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil, sedangkan untuk bagian utama diberi halaman dengan angka Arab.

9. **Daftar tabel** (jika ada) memuat urutan tabel yang terdapat dalam naskah skripsi, tesis, dan disertasi. Urutan tabel dibuat dengan angka Arab dalam kaitan dengan urutan bab-bab dalam bagian utama. Setelah nomor tabel kemudian ditulis judul tabel. Daftar tabel juga dilengkapi dengan nomor halaman tempat ditemukannya tabel tersebut.
10. **Daftar gambar** (jika ada) memuat urutan gambar (grafik, diagram, peta, dan lain-lain yang termasuk kategori gambar) yang terdapat dalam naskah skripsi, tesis, dan disertasi.
11. **Daftar lampiran** memuat urutan lampiran yang terdapat dalam naskah skripsi, tesis, dan disertasi. Setelah nomor urut lampiran, ditulis judul lampiran. Lampiran meliputi ringkasan skripsi, tesis, dan disertasi dan daftar singkatan, lampiran data mentah (jika diperlukan), urutan hasil analisis data, gambar, dan foto yang perlu dilampirkan.

B. Bagian Utama

Berikut ini adalah sistematika isi laporan penelitian skripsi, tesis, dan disertasi.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Hasil Penelitian
- E. Kerangka Berpikir
- F. Hipotesis (untuk penelitian kuantitatif); *Problem Statements/Research Problem/Permasalahan Utama* (untuk penelitian kualitatif)
- G. Hasil Penelitian Terdahulu

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

(Berisi kajian kritis sistematis mengenai aspek/variabel yang diteliti dengan menggunakan teori, konsep, dalil dan peraturan yang relevan)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Metode Penelitian

- B. Jenis dan Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data
- E. Tempat dan Waktu Penelitian
(penelitian lapangan dan lab)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data (termasuk profil lokus penelitian)
- B. Pengujian Hipotesis Penelitian (jika penelitian kuantitatif)
- C. Pembahasan Hasil Penelitian
- D. Penawaran Gagasan (untuk tesis dan disertasi)
- E. Kebaruan dan orisinalitas (khusus untuk disertasi)

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Uraian berikut ini merupakan penjelasan setiap bab di atas sebagai rujukan mahasiswa dalam menulis skripsi, tesis, dan disertasi.

Bab I Pendahuluan

A. Latar belakang penelitian

Bagian ini mengemukakan fenomena, isu atau permasalahan yang muncul atau ada di lapangan dan relevan dengan topik penelitian. Selain itu, bagian ini juga dapat mengemukakan kesenjangan antara kondisi yang diharapkan/yang seharusnya ada atau terjadi (*das sollen*) dengan kondisi yang sesungguhnya terjadi/realitas (*das sein*). Selanjutnya, latar belakang yang bersifat fenomenologis tersebut di atas dikritisi dengan menggunakan teori, konsep, dalil dan peraturan yang relevan sebagai latar belakang teoretis. Kedua latar belakang ini hendaknya diolah sedemikian rupa sehingga memunculkan permasalahan pokok (*research problem*) yang menjadi alasan mendasar perlu dilakukannya penelitian terhadap subyek, aspek dan variabel sebagaimana tecermin pada judul penelitian.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Bagian ini memuat pertanyaan penelitian berupa soal-soal hasil *breakdown* sebuah *research problem* (masalah utama) yang sesuai dengan judul dan latar belakang masalah penelitian. Pertanyaan penelitian harus disusun secara sistematis, singkat, jelas, eksplisit, spesifik (tidak tumpang tindih), dan relevan dengan variabel/aspek yang diteliti baik dengan pendekatan kualitatif maupun dengan pendekatan kuantitatif. Kalimat-kalimat yang dapat menegaskan hal yang menjadi inti permasalahan seyogianya didahului dengan kata *apa* (menanyakan benda konkret/abstrak), *bagaimana* (menanyakan proses, upaya, cara) dan *sejauh mana* (menanyakan tingkat keberhasilan, dampak, pengaruh). Pertanyaan-pertanyaan penelitian berfungsi untuk membatasi cakupan masalah serta dijadikan patokan dalam menetapkan data yang dibutuhkan sesuai dengan variabel atau aspek yang ada dalam perumusan masalah. Perumusan masalah/pertanyaan penelitian tersebut mempunyai implikasi terhadap perumusan tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka berpikir,

pemilihan metode penelitian, sumber data, dan cara analisis data yang tepat.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan orientasi spesifik yang menjadi target atau tujuan yang harus dicapai. Isi tujuan penelitian pada umumnya bersifat *reciprocal* (bertimbal balik) dengan pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian diungkapkan dalam kalimat pernyataan, seperti: “Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ...”, atau “Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ...”, atau “Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ...”. Ungkapan “untuk menganalisis...”, “untuk menggambarkan...”, “untuk mencari...” dan ungkapan lain yang tidak menegaskan ketercapaian tujuan yang konkret perlu dihindari. Rumusan manfaat penelitian mengemukakan signifikansi/arti penting hasil penelitian. Ada dua macam manfaat yang harus dikemukakan peneliti, yakni: 1) manfaat teoretis/akademik (*theoretical significance*), dan 2) manfaat praktis (*practical significance*). Manfaat teoretis berhubungan dengan pengembangan kajian ilmu

pengetahuan yang relevan dengan topik penelitian, sedangkan manfaat praktis berhubungan dengan kontribusi hasil penelitian terhadap kemaslahatan masyarakat dan /atau institusi yang diteliti. Oleh karenanya, dalam mengemukakan manfaat praktis peneliti hendaknya menyebutkan kelompok masyarakat, wilayah kasus dan institusi yang diteliti (*research setting*) yang berhak menerima manfaat hasil penelitian, tanpa menafikan kelompok masyarakat/institusi di luar *research setting*.

D. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir adalah sikap dan persepsi peneliti sendiri mengenai aspek/variabel yang akan diteliti, bukan kajian teoretis atau latar belakang penelitian. Lalu, persepsi dan pemikiran ini hendaknya diverifikasi atau ditahkik sedemikian rupa dengan menggunakan teori, konsep, dalil dan peraturan yang relevan hingga menghasilkan paradigma penelitian (*research paradigm*). Kerangka berpikir juga merupakan cara mengalirkan jalan pikiran menurut kerangka logis (*logical construct*) atau kerangka konseptual yang relevan. Alhasil, kerangka berpikir

bukan kerangka teori atau konsep seperti yang ada di Bab II (Kajian Pustaka). Hasil proses berpikir peneliti seyogyanya bermuara pada ditemukannya paradigma penelitian yang digambarkan dalam bentuk model atau peta konsep yang menuntun peneliti dalam melaksanakan tahapan-tahapan penelitian hingga terciptanya produk penelitian (bagi tesis dan disertasi). Contoh: model rekrutmen hakim, model penyuluhan ekonomi syariah, gagasan penyelenggaraan madrasah modern, atau produk lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam penelitian-penelitian berbasis paradigma *wahyu memandu ilmu* tidak tertutup kemungkinan dijadikannya Alquran dan Sunnah sebagai acuan utama dalam melakukan verifikasi sikap dan pemikiran peneliti.

E. Hipotesis

Bagian ini mengungkapkan jawaban sementara berbasis anggapan dasar (asumsi dan postulat) yang digunakan dalam kerangka berpikir. Hipotesis adalah jawaban sementara yang secara teoretis dianggap paling tinggi kemungkinan kebenarannya. Di

sampling itu, hipotesis juga merupakan jawaban terhadap suatu masalah yang sifatnya mungkin menerima atau menolak, bukan menerima sekaligus menolak. Dengan demikian, hipotesis dapat menggunakan notasi H_a (menerima) atau H_o (menolak), bergantung pada keyakinan peneliti setelah melakukan kajian kritis terhadap teori dan dalil yang relevan dengan topik penelitian. Untuk penelitian kualitatif, hipotesis tidak lazim karena penelitian yang berpendekatan kualitatif tidak menggunakan kalkulasi statistik yang diperlukan untuk membuktikan hipotesis. Sebagai penggantinya, *problem statement* (yang menunjukkan permasalahan utama) dapat digunakan dalam penelitian kualitatif.

F. Hasil penelitian terdahulu

Bagian ini memuat kajian mengenai laporan hasil penelitian di masa lalu yang relevan dengan topik penelitian peneliti S1 (skripsi), S2 (tesis) dan S3 (disertasi). Peneliti skripsi hendaknya mengkaji satu hingga dua laporan penelitian, sedangkan peneliti tesis dan disertasi masing-masing tiga dan lima laporan penelitian. Tinjauan hasil penelitian terdahulu ini

diperlukan terutama untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan bukan duplikasi atau plagiarisme. Dalam kajian ini peneliti seyogianya menunjukkan perbedaan antara aspek/variabel dan hasil penelitian sekarang dengan aspek/variabel dan hasil penelitian di masa lalu, meskipun mungkin topiknya sama. Selain itu, kajian terhadap hasil penelitian terdahulu juga dapat membantu peneliti dalam menemukan referensi dan strategi penelitian yang diperlukan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat uraian kritis dan sistematis mengenai aspek/variabel yang diteliti dengan menggunakan teori, konsep, dalil dan peraturan yang berlaku (jika ada/diperlukan). Sebagai contoh, jika judul sebuah penelitian berbunyi *Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah*, maka bab ini berisi subbab-subbab: A. Matematika (berisi definisi dan kaidah-kaidah matematika); B. Pembelajaran (berisi definisi, aspek, dan proses pembelajaran); C. Pembelajaran Matematika (berisi pendekatan/metode pembelajaran matematika di SD/MI,

materi matematika di SD/MI, dan evaluasi hasil belajar matematika di SD/MI). Selanjutnya, hasil kajian teoretis dan konseptual ini digunakan sebagai 'pisau analisis' data hasil penelitian lapangan. Alhasil, tinjauan pustaka bukan sekadar untuk memenuhi formalitas semata melainkan digunakan sebagai acuan peneliti dalam menganalisis dan menyimpulkan data hasil penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada bagian ini peneliti menetapkan pendekatan penelitian (*research approach*) berdasarkan sifat dan jenis data yang dihimpun, misalnya pendekatan kualitatif, kuantitatif dan campuran (*mixed methods research*) lengkap dengan alasannya. Selanjutnya, berdasarkan pendekatan ini peneliti menetapkan metode penelitian yang relevan dengan pendekatan dan paradigma penelitian yang telah disusun sebelumnya. Sesuai dengan sifat/jenis data yang dihimpun, peneliti dapat menetapkan metode: *quasy experiment*, *research and development*, deskriptif-analitis, *content analysis*, atau metode lainnya yang relevan.

B. Jenis dan Sumber Data

Bagian ini berisi penjelasan tentang jenis dan sumber data penelitian. Dalam hal ini, peneliti harus mengemukakan jenis data yang dihimpun misalnya data kualitatif (berupa bahan bacaan, situs/peninggalan sejarah dan sebagainya), data kuantitatif (berupa skor nilai, data statistik kependudukan, dan sebagainya) atau data campuran (gabungan data kualitatif dengan data kuantitatif). Selanjutnya, peneliti hendaknya menyebutkan sumber atau asal-usul data baik yang bersifat primer maupun sekunder.

C. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan seluk-beluk pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Di dalamnya terdapat metode-metode yang digunakan peneliti untuk menghimpun data dari sumber-sumber yang relevan. Metode-metode ini dapat berupa: observasi, wawancara, kuesioner, dan studi dokumen. Dalam penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif misalnya, peneliti dapat menggunakan observasi, wawancara, dan studi

dokumen berupa catatan atau barang cetakan yang relevan (*printed matters*). Dalam menggunakan observasi peneliti harus menjelaskan *apa* yang diobservasi, *di mana*, dan *untuk apa* observasi itu dilakukan. Dalam menggunakan wawancara peneliti harus menjelaskan *siapa* (misalnya: kepala sekolah, orangtua siswa) yang diwawancarai, *di mana*, dan *apa* data yang akan diperoleh. Sudah barang tentu, teknik pengumpulan data seperti ini kurang/tidak diperlukan untuk penelitian saintek yang sering lebih banyak bergantung pada penggunaan bahan dan laboratorium. Dalam hal ini, peneliti saintek yang berpendekatan kuantitatif dapat menggunakan eksperimen, observasi terhadap perubahan kimiawi sebuah zat misalnya, dan metode lain yang relevan dengan hasil penelitian yang diharapkan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menjelaskan tahapan langkah sesuai dengan pendekatan penelitian dan jenis data. Penelitian berpendekatan kualitatif menguraikan tahapan, seperti: (a) inventarisasi/unitisasi data; (b)

klasifikasi/kategorisasi data; (c) penafsiran/analisis data. Dalam penelitian berpendekatan kuantitatif diperlukan adanya uraian prosedur/tahapan pengujian statistik dengan menunjukkan rumus-rumus statistik misalnya: (a) analisis parsial per indikator; (b) uji normalitas data per variabel; (c) analisis katagori per variabel; (d) test linearitas regresi; (e) analisis korelasi; (f) uji pengaruh. Jika peneliti menggunakan pendekatan, metode, atau jenis penelitian yang berbeda, maka berbeda pula prosedur analisis data yang diuraikannya. Prosedur uji keabsahan data diperlukan untuk jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif misalnya penelitian deskriptif-analitis. Bagian tersebut menguraikan tahapan/prosedur dan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti sesuai dengan jenis penelitiannya. Isinya tidak hanya prosedur yang teoretis-normatif tetapi juga kegiatan atau cara yang akan dilakukan di lapangan.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan lokus/tempat dilakukannya penelitian dan waktu yang digunakan selama penelitian, mulai penyusunan rencana penelitian (proposal) sampai dengan penyelesaian penyusunan laporan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Deskripsi Data

Apabila penelitian dilakukan di institusi atau kawasan tertentu maka pada bagian ini hendaknya dikemukakan secara singkat profil lokus penelitian (yakni: sekolah, pesantren, desa dan sebagainya) untuk memastikan bahwa peneliti benar-benar terjun ke lapangan penelitian. Selanjutnya, peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk: 1) deskripsi/narasi aspek yang diteliti (kualitatif); 2) tabel distribusi frekuensi, stem and leaf/diagram batang & daun atau box plot/diagram kotak baris, lalu diinterpretasikan (kuantitatif).

B. Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan hipotesis diperlukan adanya pengujian hipotesis. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyajikan aneka ragam hasil penghitungan statistik lalu dilanjutkan dengan penggunaan *t-test* untuk menguji terbukti atau tertolaknya sebuah hipotesis.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini berisi pembahasan naratif mengenai data yang telah dianalisis baik dengan menggunakan statistik (kuantitatif) maupun dengan teknik kualitatif (member-check, triangulasi, dan sebagainya). Dalam mendiskusikan hasil penelitian peneliti hendaknya menggunakan “kaca mata analisis” berupa kajian pustaka yang relevan dan ada pada Bab II, sehingga simpulan yang ditarik tepat dan memberi pemahaman yang benar mengenai aspek dan variabel yang diteliti. Dengan demikian, produk penelitian (untuk tesis dan disertasi) berupa penawaran gagasan yang diciptakan pun tepat dalam arti sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

D. Penawaran Gagasan (produk penelitian tesis dan disertasi)

Dalam melengkapi dan membuat hasil penelitian tesis dan disertasi berguna bagi masyarakat diperlukan adanya gagasan yang dianjurkan/ditawarkan (*suggested idea*) yang realistis dan relevan dengan kebutuhan kelompok sosial dan/atau institusi yang diteliti. Bagi peneliti tesis cukup dengan menawarkan gambaran model atau gagasan kebijakan dengan uraian singkat mengenai implementasi model atau kebijakan tersebut. Bagi peneliti disertasi, penawaran gagasan ini harus digambarkan dalam bentuk model konseptual (*conceptual model*) atau model hipotetik (*hypothetical model*) yang dilengkapi dengan sintaks implementasi (langkah-langkah pelaksanaan) dan asumsi-asumsi/taksiran-taksiran. Asumsi-asumsi ini sekurang-kurangnya mencakup: (1) taksiran sumber daya pelaksana (*human resource assumption*); (2) taksiran pembiayaan (*financing assumption*); dan (3) taksiran fasilitas yang diperlukan (*material assumption*). Dengan demikian, UIN sebagai perguruan tinggi Islam, tidak

hanya menjadi menara gading yang menampilkan kemegahan akademis saja tetapi juga menjadi institusi pemberi manfaat praktis yang mencerminkan Islam sebagai *rahmah lil âlamin*.

E. Kebaruan dan Orisinalitas (khusus untuk disertasi)

Kebaruan dan keaslian (*novelty and originality*) merupakan *state of the art* karya ilmiah yang bermakna seperti terurai di bawah ini.

- a) Kajian, penemuan teknologi atau metode yang digagas betul-betul baru dan hasilnya memberi kontribusi ilmiah yang signifikan dan membuka cakrawala keilmuan yang luas serta dapat merambah ke bidang-bidang keilmuan yang lain.
- b) Usulan topik/permasalahan penelitian yang sudah pernah dilakukan tetapi belum/tidak diselesaikan oleh peneliti sebelumnya lalu dijadikan topik penelitian disertasi saat ini dengan metode dan cara yang sama dengan sebelumnya, **tidak** dipandang mengandung kebaruan (*novelty*). Dalam hal ini, *state of the art* yang sesungguhnya untuk penelitian topik tersebut ditentukan oleh kebaruan pendekatan,

metode, dan hasil yang diperoleh meskipun topiknya sama.

Bab V Penutup

A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian harus dikemukakan dengan singkat, tepat, padat dan berkaitan langsung dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, simpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian. Sebagai konklusi (*conclusion/natijab*), simpulan hendaknya mengintisarikan ketercapaian tujuan penelitian, bukan ringkasan atau rangkuman hasil penelitian. Selain itu, simpulan yang ditarik hendaknya menjadi *natijab* yang bersifat reflektif dari hasil penelitian dan pembahasan mahasiswa peneliti skripsi, tesis, dan disertasi.

B. Saran

Peneliti menyampaikan pemikiran yang berkaitan dengan operasionalisasi simpulan penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan penelitian juga saran kepada peneliti selanjutnya dalam rangka perbaikan atau peningkatan hasil

penelitian sejenis di masa yang akan datang.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup penulis.

1. **Daftar pustaka** merupakan daftar atau susunan semua sumber kepustakaan yang dijadikan rujukan. Sumber pustaka terdiri atas: kitab suci, buku ilmiah, buku dasar, buku pedoman, peraturan dan perundang-undangan, ensiklopedia, jurnal, koleksi karangan, majalah, surat kabar, web-link yang sah dan home-page internet. Daftar pustaka diletakkan pada akhir karangan. Daftar pustaka mencantumkan: nama penulis (pengarang), tahun penerbitan, judul bacaan (buku), volume (jika ada), seri cetakan (jika ada), tempat penerbitan, tahun penerbitan, dan URL atau link internet.
2. **Lampiran-lampiran** diberi nomor dengan angka Arab.
3. **Riwayat hidup penulis** ditulis dalam satu halaman pada halaman terakhir setelah daftar pustaka dan daftar lampiran lainnya. Isi riwayat

hidup meliputi nama penulis, tempat dan waktu kelahiran, nama kedua orangtua, riwayat pendidikan sampai mencapai gelar akademik terakhir, pengalaman kerja secara singkat (bagi yang memiliki pengalaman kerja), pengalaman kegiatan kemahasiswaan, profesi, dan aktivitas kemasyarakatan. Riwayat hidup penulis disertasi juga ditulis dalam ringkasan secara terpisah dari naskah tesis dan disertasi.

BAB IV TATA CARA PENULISAN SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI

A. Bahan dan Ukuran Naskah

Bahan dan ukuran naskah mencakup: naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul dan ukuran.

1. Naskah dan jumlah halaman

Naskah dibuat pada kertas HVS ukuran A4, 80 gram. Jumlah halaman naskah skripsi hasil penelitian kuantitatif minimal 75 halaman, sedangkan penelitian kualitatifnya minimal 100 halaman. Jumlah halaman naskah tesis hasil penelitian kuantitatif minimal 125 halaman, sedangkan penelitian kualitatif dan *mixed methods* (campuran) tesis minimal 150 halaman. Sementara itu, naskah disertasi hasil penelitian kuantitatif minimal 200 halaman, sedangkan hasil penelitian kualitatif dan *mixed methods* disertasi minimal 250 halaman. Ketentuan jumlah halaman untuk skripsi, tesis dan disertasi tersebut merupakan kandungan pokok naskah dalam

arti tidak termasuk halaman bernomor Romawi kecil (i, ii, iii, dst.) dan lampiran-lampiran.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas karton (*hard cover*) dan dilaminating, tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul lembar pertama.

3. Warna sampul

Sampul warna biru muda (Fakultas Ushuluddin), hijau muda (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan), hitam (Fakultas Syari'ah dan Hukum), coklat muda (Fakultas Dakwah dan Komunikasi), kuning (Fakultas Adab dan Humaniora), ungu (Fakultas Psikologi), kuning emas (Sains dan Teknologi), kuning tua (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) dan merah hati (Pascasarjana)

B. Pengetikan

Pada pengetikan disajikan jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruang, alinea baru, permulaan kalimat, bab, subbab, rincian ke bawah, dan letak simetris.

1. Jenis huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman* font 12.
- b. Istilah asing yang tidak dapat diindonesiakan ditulis dengan huruf *italic* (cetak miring).

2. Bilangan dan satuan

- a. Bilangan 1-9 diketik dengan huruf, sedangkan bilangan 10 dan selanjutnya dengan angka. Bilangan pada permulaan kalimat diketik dengan ejaan huruf, misalnya 10 g gula, ditulis: Sepuluh gram gula.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya, misalnya: m, g, kg, kal.

3. Jarak baris

Jarak antara dua baris dibuat 1,5 spasi kecuali abstrak, kutipan langsung, judul daftar-daftar: tabel, gambar, dan pustaka (diketik dengan jarak 1 spasi).

4. Batas tepi (margin)

Batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. tepi atas : 4 cm
- b. tepi kanan : 3 cm
- c. tepi bawah : 3 cm
- d. tepi kiri : 4 cm

5. Pengisian ruang

Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas kanan, dan tidak boleh ada ruang kosong pada lembar tersebut, kecuali kalau akan dimulai dengan alinea baru, persamaan, daftar, gambar, atau hal-hal khusus.

6. Alinea baru

Alinea baru dimulai setelah ketukan yang keenam dari batas tepi kiri alinea atau sekitar 0,5 cm dari batas margin.

7. Permulaan kalimat

Kosa kata pertama setiap kalimat harus dieja secara lengkap, bukan dalam bentuk singkatan. Contoh: Madrasah Aliyah, bukan MA. Lambang, rumus kimia, dan bilangan yang mengawali kalimat juga harus dieja. Contoh: Sepuluh orang guru. Rumus

dan lambang kimia atau notasi statistik, karena sulit dieja, dapat diawali dengan penyebutan rumus.

Contoh: Rumus *t-test* $t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_1}}}$

8. Pembagian bab

- a. Bab ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diatur supaya simetris, dengan jarak empat cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik, tanpa garis bawah, dan dicetak tebal (*bold*).
- b. Subbab ditulis dari tepi kiri dan dicetak tebal. Huruf pertama tiap kata menggunakan huruf kapital tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah subbab dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak subbab dimulai dari tepi kiri tanpa dicetak tebal. Huruf pertama berupa huruf besar, dan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak subbab dimulai dengan alinea baru.

9. Uraian rincian

Jika ada rincian yang harus disusun ke bawah, maka urutan dengan angka atau huruf digunakan sesuai dengan derajat rincian tersebut. Penggunaan garis penghubung (-), atau tanda-tanda lainnya yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.

10. Gambar dan tabel

Gambar dan tabel diletakkan secara simetris.

C. Penomoran

1. Halaman

- a. Bagian awal proposal, mulai halaman judul sampai daftar gambar diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iv, dst) dan diletakkan di tengah bawah.
- b. Bagian utama dan akhir, mulai Bab I sampai halaman terakhir menggunakan angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan bawah, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di tengah bawah.

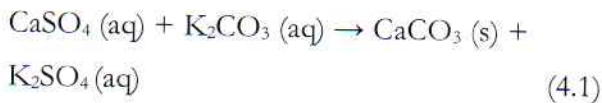
d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas, sedangkan nomor pada tengah bawah berjarak 1,5 cm dari bawah.

2. Tabel dan gambar

Tabel dan gambar diberi nomor urut dengan angka Arab dengan format dua angka. Angka pertama menunjukkan bab dan angka kedua menunjukkan urutan nomor tabel/gambar. Contoh: Gambar 3.1 artinya gambar pada Bab 3 dengan urutan nomor 1.

3. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika dan reaksi kimia di dekat batas tepi kanan. Contoh:



4. Tata letak tabel dan gambar

a. Tabel

- 1) Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan keterangan, ditempatkan simetris di atas (daftar), tanpa diakhiri titik.

- 2) Tabel tidak boleh terpotong kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa diberi judul.
- 3) Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisah antara yang satu dengan yang lainnya cukup jelas.
- 4) Kalau tabel lebih besar dari ukuran lebar kertas sehingga harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas (posisi *landscape*).
- 5) Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas terpisah dari uraian pokok dalam naskah.
- 6) Tabel diketik simetris.
- 7) Tabel yang lebih dari dua halaman atau yang dilipat ditempatkan pada lampiran.
- 8) Judul tabel yang ditulis setelah nomor tabel letaknya di atas tabel tersebut.
- 9) Sumber pustaka dari tabel tersebut diletakkan setelah judul tabel dengan format

nama pengarang dan tahun. Contoh: Tabel
1.1 judul tabel (nama pengarang, tahun).

b. Gambar

- 1) Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar.
- 2) Nomor gambar yang diikuti dengan judul diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, ditulis di bawah, bukan di halaman lain.
- 3) Gambar tidak boleh dipenggal.
- 4) Jika gambar disajikan melebar sepanjang kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- 5) Ukuran gambar (lebar dan tinggi) diusahakan proporsional dan jelas.
- 6) Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi atau legenda peta.
- 7) Letak gambar diatur supaya simetris.
- 8) Judul gambar ditulis setelah nomor gambar dan diletakkan di bawahnya.

- 9) Sumber pustaka dari gambar tersebut diletakkan setelah judul gambar dengan format nama pengarang dan tahun. Contoh: Gambar 1.1 judul gambar (nama pengarang, tahun).

5. Bahasa

a. Bahasa yang digunakan

Bahasa pengantar yang digunakan terdiri atas tiga macam, yakni: bahasa Indonesia, bahasa Arab (untuk prodi-prodi bahasa Arab), dan bahasa Inggris untuk prodi-prodi bahasa Inggris.

b. Bentuk Kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (contoh: saya, aku, kita, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan kata penyusun.

D. Transliterasi

Transliterasi adalah pemindahan cara penulisan

huruf-huruf Arab ke dalam huruf Latin. Pedoman transliterasi terutama digunakan untuk penulisan: istilah-istilah Arab yang belum diindonesiakan secara baku, kata atau istilah tertentu/khusus yang terbatas penggunaannya, dan istilah-istilah teknis keilmuan yang tidak bisa diindonesiakan.

Penulisan transliterasi Arab-Latin berpedoman pada transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Garis besar pedoman transliterasi dapat dilihat pada Lamp. 2.

E. Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan jenis sitasi *APA style* edisi ke-6. *APA style* digunakan dalam dua bagian utama penulisan sitasi, yaitu pada pengutipan dalam teks (*in-text citation*) dan dalam daftar pustaka. *In-text citations* memberikan informasi utuh sumber kutipan dalam daftar pustaka yang digunakan penulis, sedangkan daftar pustaka memberikan informasi secara utuh tentang keseluruhan sumber informasi yang menjadi rujukan penulis. Daftar

pustaka ditempatkan pada halaman terakhir dari karya tulis.

Pengaturan penulisan sitasi dalam teks dan penulisan daftar pustaka dapat menjadi lebih mudah jika peneliti menggunakan pengaturan dalam perangkat lunak (*software*). Jika menggunakan Microsoft Word, maka peneliti dapat memanfaatkan menu *references* untuk membantu dalam menuliskan sitasi dan daftar pustaka tentu saja dengan pengaturan APA *style* edisi ke-6. Institusi UIN Sunan Gunung Djati juga menyarankan mahasiswa untuk mengunduh dan memasang program Zotero, Mendeley, dan Endnote di komputernya agar lebih mudah dalam menuliskan sitasi dan daftar pustaka. Penulisan kutipan dalam teks dan daftar pustaka disajikan dalam Lampiran 2.

F. Catatan Kaki

Catatan kaki (pada bagian bawah halaman teks) dapat berupa keterangan tambahan pendapat, tambahan informasi, keterangan penyusun mengenai sesuatu hal yang berkaitan dengan uraian dalam teks, dan informasi tentang sumber rujukan suatu kutipan.

Informasi tentang sumber rujukan ditulis secara berurutan: nama pengarang, judul buku, nama penerbit, kota penerbit, dan nomor halaman. Nama pengarang dituliskan secara lengkap tanpa gelar akademik. Masing-masing kata pada judul buku ditulis dengan huruf capital dengan dicetak miring. Judul buku ditulis miring, halaman disingkat dengan h., bagi yang bertulisan Latin; dan dengan “ص” bagi yang bertulisan Arab (singkatan dari صفحة).

Lampiran 1 Halaman Sampul

JUDUL SKRIPSI DITULISKAN DI SINI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar
Sarjana Xxxxxx



Nama
NIM

JURUSAN XXXX
FAKULTAS XXXXXX
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
GUNUNG DJATI
BANDUNG
20XX

Lampiran 2 Contoh Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan APA Style

Dokumen	Penempatan Kutipan	APA Style
Buku	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	<p>Syah, M. (2018). <i>Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru</i>, Bandung: PT Remaja Rosdakarya</p> <p>Hakim, A. A. dan Mubarak, J. (1999). <i>Metodologi Studi Islam</i>, Bandung: Rosda Karya</p> <p>أحمد سابي، <u>كيف تكتب بحثاً أو رسالة</u>، القاهرة : مكتبة النهضة المصرية.</p> <p>أحمد أمين <u>فجر الإسلام</u> (القاهرة مكتبة النهضة المصرية)</p>
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	<p>(Syah, 2018)</p> <p>(Hakim dan Mubarak, 1999)</p>
Artikel jurnal	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	<p>Aliah, H., Aji, M. P., Masturi, Sustini, E., Budiman, M. and Abdullah, M. (2012). <i>TiO₂ Nanoparticles-coated</i></p>

Dokumen	Penempatan Kutipan	APA Style
		Polypropylene Copolymer As Photocatalyst on Methylene Blue Photodegradation Under Solar Exposure: <i>American Journal of Environmental Sciences</i> 8 (3)
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Aliah, dkk., 2012)
Dokumen Web	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Kurland, P.B., & Lerner, R. (Eds.). (2000). The founders' Constitution. Chicago: University of Chicago Press. Diunduh pada 20 Juni 2003, dari http://presspubs.uchicago.edu/founders/
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai	(Kurland & Lerner, 2000)

Dokumen	Penempatan Kutipan	APA Style
	catatan	
Dokumen Pemerintahan	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Presiden Republik Indonesia. 10 Agustus.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(UU No.12 Tahun 2012, pasal 1, bab I, ayat 2)
Bab dalam Buku	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Fromson, O. (1990). Progressiveness in the late twentieth century. W.F. Turner (Ed.), To left and right: Cycles in American politics. (Jackson, MS: Lighthouse Press.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Fromson, 1990: 627)
Tesis dan Disertasi	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Herlina, N. H. (2017). Transformasi Pendidikan Pesantren

Dokumen	Penempatan Kutipan	APA Style
		Tradisional ke Pendidikan Pesantren Modern (Disertasi Doktor), Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Herlina, 2017)
Artikel dari Database	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Iwanowski, J. (1994). Goliant vs. Goliath: Best Buy battles Circuit City. Business Week, 54, 12. Diunduh pada 9 Mei 1997, dari ABI/Inform database < http://proquest.umi.com >
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Iwanowski, 1994: 22)
Artikel dari	Ketika ditulis	Maylawati, D. S., Rahman,

Dokumen	Penempatan Kutipan	APA Style
Prosiding Konferensi	dalam Daftar Pustaka	A., Saputra, M. I. N., Darmalaksana, W., Ramdani, M. A. (2018). Model of Cytation Network Analysis using Sequence of Words as Structured Text Representation, <i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i> , 288 (1)
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Maylawati, dkk., 2018)
Kitab Suci	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	-
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Al-Fatihah, 1:1-3)

Lampiran 3

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	S	Es (dengan titik dibawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (^).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اَوَّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

هَوَّلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>Fathah dan Alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbuthah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbuthah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfal

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-ḥikmah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجِّنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نَعَمْ : *nu‘imā*

عَدُوٌّ : *‘aduwun*

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (َ) maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti

oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشمس	:	<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	:	<i>al-zalzalah</i> (<i>az-zalzalah</i>)
الفلسفة	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>Syai'un</i>
أُمِرْتُ	:	<i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al -Qur'an (dari al -Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata -kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-Tbārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata ,Allah'yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ *dīnullāh*

بِالله *billāh*

Adapun ta marbuthah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz aljalalah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaḥi bi Bakkata mubārakan

Syabru Ramaḍān al-laḥi unẓila fih al-Qur'an

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farabī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl